

SIARAN PERS

UNTUK DISTRIBUSI SEGERA

30 Desember 2021

INDIKA ENERGY CETAK LABA INTI US\$ 83,9 JUTA PADA 9M 2021

Pengembangan Portofolio Diversifikasi dan Keberlanjutan Menjadi Agenda Utama di Tahun 2022

JAKARTA, 30 Desember 2021 – Perusahaan energi dengan portofolio bisnis yang terdiversifikasi PT Indika Energy Tbk. (Perseroan) merilis Laporan Keuangan Konsolidasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2021 (9M 2021). Perseroan mencetak laba inti sebesar US\$ 83,9 juta, meningkat signifikan dibandingkan rugi inti US\$ 5,5 juta pada periode yang sama tahun sebelumnya. Namun rugi dari operasi yang dihentikan sebesar US\$ 98,1 juta yang terkait dengan transaksi divestasi Mitrahaftera Segara Sejati (MBSS) pada basis 100% menyebabkan Perseroan mencatat rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar US\$ 6,0 juta, dibandingkan rugi sebesar US\$ 52,5 juta pada periode 9M 2020.

Secara umum, peningkatan kinerja anak-anak perusahaan, serta peningkatan permintaan dan perbaikan harga batubara mendongkrak kinerja Indika Energy secara keseluruhan. Lebih lanjut, Perseroan juga terus melakukan diversifikasi usaha pada sektor non batubara dan fokus pada keberlanjutan untuk mewujudkan komitmen ESG Perseroan menuju netral karbon pada tahun 2050.

Sepanjang 9M 2021, Indika Energy membukukan pendapatan US\$ 2.155,6 juta atau meningkat 43,3% dari US\$ 1.504,1 juta pada periode yang sama tahun sebelumnya. Peningkatan pendapatan terutama berasal dari Kideco Jaya Agung (Kideco) yang mencatat pendapatan sebesar US\$ 1.486,1 juta, meningkat 61,8% karena harga jual rata-rata yang lebih tinggi (+39,7% YoY) dan volume penjualan yang lebih tinggi (+15,9% YoY). Kideco menjual 27,4 juta ton batubara dengan harga rata-rata US\$ 54,2/ton di 9M 2021 dibandingkan dengan 23,7 juta ton batubara yang dijual dengan harga rata-rata US\$ 38,8/ton di 9M 2020. Di 9M 2021, Kideco mengalokasikan 9,4 juta ton batubara atau 34% dari volume penjualan ke pasar domestik, melebihi persyaratan *domestic market obligation* (DMO) sebesar 25% yang ditetapkan pemerintah.

Peningkatan pendapatan juga dikontribusikan oleh Indika Indonesia Resources yaitu sebesar 90,1% menjadi US\$ 294,7 juta di 9M 2021 dari US\$ 155,0 juta di periode yang sama di tahun sebelumnya. Petrosea juga mencatat peningkatan pendapatan sebesar 20,6% menjadi US\$ 301,3 juta dari US\$ 249,9 juta di 9M 2020 terutama karena kontribusi yang meningkat dari kontrak pertambangan. Pendapatan Interport Mandiri Utama (IMU) juga naik 357,7% menjadi US\$ 21,6 juta dikarenakan telah beroperasinya terminal penyimpanan bahan bakar sejak November 2021 dengan volume 10,5 kbd di 9M 2021. Sementara itu, pendapatan Tripatra turun 42,7% menjadi US\$ 155,1 juta dibandingkan US\$ 270,8 juta pada 9M 2020.

Laba kotor 9M 2021 Perseroan tercatat sebesar US\$ 562,2 juta, atau meningkat 163,2% dibandingkan US\$ 213,6 juta di 9M 2020. Sementara itu, margin laba kotor juga naik dari 14,2% menjadi 26,1% di 9M 2021, terutama disebabkan oleh peningkatan kinerja Kideco, walaupun sebagian mengimbangi kerugian kotor Tripatra sebesar US\$ 13,9 juta pada 9M 2021 karena adanya biaya tambahan terkait proyek BP Tangguh.

Beban penjualan, umum dan administrasi tercatat meningkat 15,7% menjadi US\$ 114,5 juta pada 9M 2021, dikarenakan peningkatan penjualan ekspor Kideco dan peningkatan beban sewa kapal tunda dan tongkang oleh Multi Tambangjaya Utama (MUTU).

Sementara itu, beban keuangan Perseroan meningkat 17,3% dari US\$ 70,2 juta menjadi US\$ 82,3 juta pada 9M 2021 yang terutama disebabkan oleh meningkatnya tingkat kupon obligasi baru (rata-rata 7,2% pada 6M 2021 dibandingkan dengan rata-rata 6,2% pada 6M 2020) serta penambahan utang sebesar US\$ 125 juta untuk mendanai investasi diversifikasi.

Kerugian dari operasi yang dihentikan sebesar US\$ 98,1 juta pada 9M 2021 disebabkan transaksi divestasi MBSS pada basis 100% yang Conditional Sales Purchase Agreement (CSPA) nya ditandatangani pada 6 Agustus 2021. Harga transaksi untuk MBSS adalah Rp 660/saham dengan nilai total US\$ 41,2 juta untuk 51% saham pada 8 Oktober 2021. Total kerugian bersih (*net impact*) dari divestasi 51% saham di MBSS ditambah *goodwill* yang tercatat sebesar US\$ 66,8 juta.

Sebagai hasilnya, Perseroan membukukan rugi yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar US\$ 6,0 juta di 6M 2021, dibandingkan dengan rugi sebesar US\$ 52,5 juta pada 9M 2020. Perseroan juga mencatatkan laba inti sebesar US\$ 83,9 juta pada 9M 2021, meningkat signifikan dibandingkan rugi inti sebesar US\$ 5,5 juta pada 9M 2020.

Pada 9M 2021, posisi kas, setara kas dan aset keuangan lain Perseroan mencapai US\$ 856,0 juta. Realisasi biaya modal (*capital expenditure*) pada 9M 2021 adalah sebesar US\$ 34,7 juta, dimana US\$ 23,1 juta digunakan untuk pemeliharaan dan penggantian aset Petrosea dan sisanya diperuntukkan untuk proyek diversifikasi.

Azis Armand, Wakil Direktur Utama dan Group CEO Indika Energy, mengatakan sepanjang 9M 2021 Perseroan berhasil mencapai target produksi batubara yang ditetapkan. Meningkatnya harga jual rata-rata atau *Average Selling Price* (ASP) batubara juga turut berperan dalam peningkatan pendapatan Perseroan.

Diversifikasi usaha yang dilakukan Perseroan sejak 2018 telah merambah ke berbagai bidang termasuk tambang emas, teknologi digital, solusi berbasis alam, serta energi baru dan terbarukan. Hal ini dilakukan untuk mendukung aspirasi Perseroan untuk meningkatkan pendapatan dari sektor non batubara menjadi 50% di tahun 2025 dan mencapai netral karbon pada tahun 2050. Hal ini juga selaras dengan tujuan eksistensi Indika Energy untuk memberi energi pada Indonesia demi masa depan yang berkelanjutan. "Indika Energy akan semakin memperkuat diversifikasi usaha yang telah dilakukan dalam 3 tahun terakhir. Di samping itu, *sustainability* (keberlanjutan) juga menjadi agenda utama dalam seluruh kegiatan operasional kami di tahun 2022," tegas Azis.

**) Laba (Rugi) Inti didefinisikan sebagai laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan untuk tahun tersebut, tidak termasuk: 1) Penyisihan kewajiban kontinjensi terkait dengan akuisisi saham tambahan di Kideco; 2) Amortisasi aset tidak berwujud Kideco dan MUTU; 3) Penurunan nilai aset; dan 4) Keuntungan dari pembelian terkait dengan investasi di Awakmas.*

SEKILAS INDIKA ENERGY

PT Indika Energy Tbk. ("Indika Energy") adalah perusahaan energi nasional yang terpadu dan terdiversifikasi melalui investasi strategis di **Sumber Daya Energi** - produksi batubara (PT Kideco Jaya Agung, PT Multi Tambangjaya Utama); perdagangan batubara (Indika Capital Investment Pte. Ltd.), **Jasa Energi** - EPC minyak & gas (PT Tripatra Engineers & Constructors, PT Tripatra Engineering); EPC kontraktor pertambangan (PT Petrosea Tbk.), dan **Infrastruktur Energi** – transportasi, pelabuhan, dan logistik laut untuk barang curah dan sumber daya alam (PT Sea Bridge Shipping, PT Cotrans Asia, PT Interport Mandiri Utama, PT Indika Logistic & Support Services, PT Kuala Pelabuhan Indonesia); terminal penyimpanan bahan bakar (PT Kariangau Gapura Terminal Energi); pembangkit listrik tenaga uap batubara (PT Cirebon Electric Power, PT Prasarana Energi Cirebon). **Portofolio Terdiversifikasi** termasuk perusahaan investasi pertambangan emas (Nusantara

Resources Limited); perusahaan investasi energi terbarukan (PT Tripatra Multi Energi, PT Indika Tenaga Baru); *enterprise* IT (PT Xapiens Teknologi Indonesia); dan jasa teknologi digital (PT Zebra Cross Teknologi); energi terbarukan (PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya); solusi berbasis alam (PT Indika Multi Properti); dan kendaraan motor listrik (PT Electra Mobilitas Indonesia).

www.indikaenergy.co.id

INFORMASI LEBIH LANJUT:

Ricky Fernando – Head of Corporate Communications, PT Indika Energy Tbk.

corporate.communications@indikaenergy.co.id

DISCLAIMER:

This Press Release may contain financial information, projections, plans, strategies and objectives of PT Indika Energy Tbk. which are not statements of historical facts that can be considered as forward looking statements as defined by applicable regulations.

PT Indika Energy Tbk. and/or its affiliates and/or other parties are not responsible for the accuracy and completeness of future statements (if any) in this Press Release. A Press Release or any part of it cannot form the basis of any contract or commitment.

This Press Release and the information contain herein is for information purposes only and does not constitute or form part of an offer to sell or a solicitation of an offer to buy securities in the United States or in any other jurisdiction in which such offer or sale would be unlawful. No offering of securities of PT Indika Energy Tbk. and/or its affiliates has been or will be registered under the US Securities Act of 1933, as amended (the "Securities Act"), or the securities law of any jurisdiction. No securities may be offered or sold within United States (as defined in Regulation S under the Securities Act) absent registration under the Securities Act or except pursuant to an applicable exemption from, or in a transaction not subject to, the registration requirements of the Securities Act. No public offering is being or will be made in the United States or in any other jurisdiction where such an offering is restricted. Prohibited or an unlawful. No action has been taken in any jurisdiction that would permit a public offering to occur in any jurisdiction.